

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Daerah penelitian mencakup 4 satuan batuan yaitu 1) Satuan batuan granit sungai penuh. 2) Satuan batuan lava basal. 3) Satuan batuan breksi vulkanik. 4) Endapan alluvial. Kondisi geomorfologi yang termasuk kedalam perbukitan struktural, dataran fluvial dan tubuh sungai dengan pola pengaliran subdendritik. Arah struktur geologi yang berkembang Baratlaut-Tenggara.
2. Zona kerentanan longsor terdapat 5 tingkatan kerawanan longsor yaitu sangat rawan (30-60%), rawan (15%-30%), cukup rawan (7%-15%), agak rawan (2%-7%) dan tidak rawan (0%-2%).
3. Daerah dengan tingkat kerawan longsor paling tinggi perlu adanya rekayasa lereng untuk mengecilkan tingkat resiko bencana longsor dengan nilai faktor keamanan yang aman adalah sebesar 1.443 atau >1.25 dengan rekayasa teknik menggunakan metode geometri dan beberapa jenis penahan dinding lereng sesuai dengan keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat yang ada disekitar lereng yang tidak stabil.